

Faktor yang Mempengaruhi Upaya Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Factors Affecting the Housewife Efforts in Improving Social Welfare

Marietta Marlina Telaumbanua¹ dan Mutiara Nugraheni²

¹Program Pascasarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 55281, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Tata Boga dan Busana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 55281, Indonesia
E-mail: mariettatel17@gmail.com

diterima 01 Juni 2018, diperbaiki 25 Juni 2018, disetujui 13 September 2018

Abstract

Every family is responsible for maintaining, growing, and developing family members on various types of life needs. Housewives can help their husbands in earning for a living, besides of their own duty as a housewife. In some families living in Cokrodiningratan sub-district of Jetis – Yogyakarta, it was found out that many obstacles occurred in fulfilling their daily needs and it had not been known precisely the factors that influenced many housewives worked in Watsawi Industry yet. This study aims to determine the internal factors that affect housewives to work and and that of the efforts required to improve the family welfare. The data was collected by conducting direct observations, interviews, documentation, and by distributing questionnaire to 44 housewives working in this industry. The data was analyzed by using the test of variable validity and the test of reliability by using Alpha Cronbach, then data was processed by doing editing, coddng, tabulation, and graphs. The results showed that most working housewives had a strong character in the religious aspect, more tolerance, discipline, self-reliance, honesty, and being hard workers. Low family welfare and income level (60% of underprivileged families) had become the triggers for housewives to work. It was proven by result analysis that the factor of physiology needs became the main factor causing housewives worked in this industry. The other factors that caused housewives to work were recognition of being worked and getting experiences, pride, being assigned at challenging work, the desire to grow, and the factor of responsibility. Housewives working in the Watsawi Industry have a low level of creativity, therefore it is advisable to increase the creativity of workers through informal and non-formal education.

Keywords: *family; housewife; internal factors; social welfare*

Abstrak

Keluarga bertanggung jawab dalam menjaga, menumbuhkan, dan mengembangkan anggota keluarga dari berbagai jenis kebutuhan. Ibu rumah tangga dapat membantu suami dalam hal menambah pendapatan keluarga, selain peran utama untuk mengurus rumah tangga. Keluarga yang tinggal di Kelurahan Cokrodiningratan - Jetis - Yogyakarta ditemukan banyak yang terkendala dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan belum diketahui secara pasti faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja di Industri Watsawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja dan upaya yang diperlukan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara, dokumentasi, dan angket atau kuesioner kepada 44 ibu rumah tangga yang bekerja di industri ini. Analisa dengan menggunakan uji validitas variabel dan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, kemudian pengolahan data dilakukan dengan *editing, coddng, tabulasi, dan grafik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga yang bekerja memiliki karakter kuat pada bidang religius, toleransi, disiplin, mandiri, jujur, dan pekerja keras. Tingkat kesejahteraan dan pendapatan keluarga yang rendah (60% keluarga prasejahtera) menjadi pemicu bagi ibu rumah tangga untuk bekerja. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis bahwa faktor kebutuhan fisiologi sebagai faktor utama penyebab ibu rumah tangga bekerja di industri ini. Faktor-faktor lain yang menjadi penyebab ibu rumah tangga bekerja adalah pemahaman akan pekerjaan, rasa bangga, pekerjaan yang menantang, keinginan untuk berkembang, dan faktor tanggung jawab. Ibu rumah tangga yang bekerja di Industri Watsawi memiliki tingkat kreativitas yang rendah, untuk itu disarankan peningkatan kreativitas pekerja melalui pendidikan informal dan nonformal.

Kata kunci: keluarga; ibu rumah tangga; faktor internal; kesejahteraan sosial